

BAB III

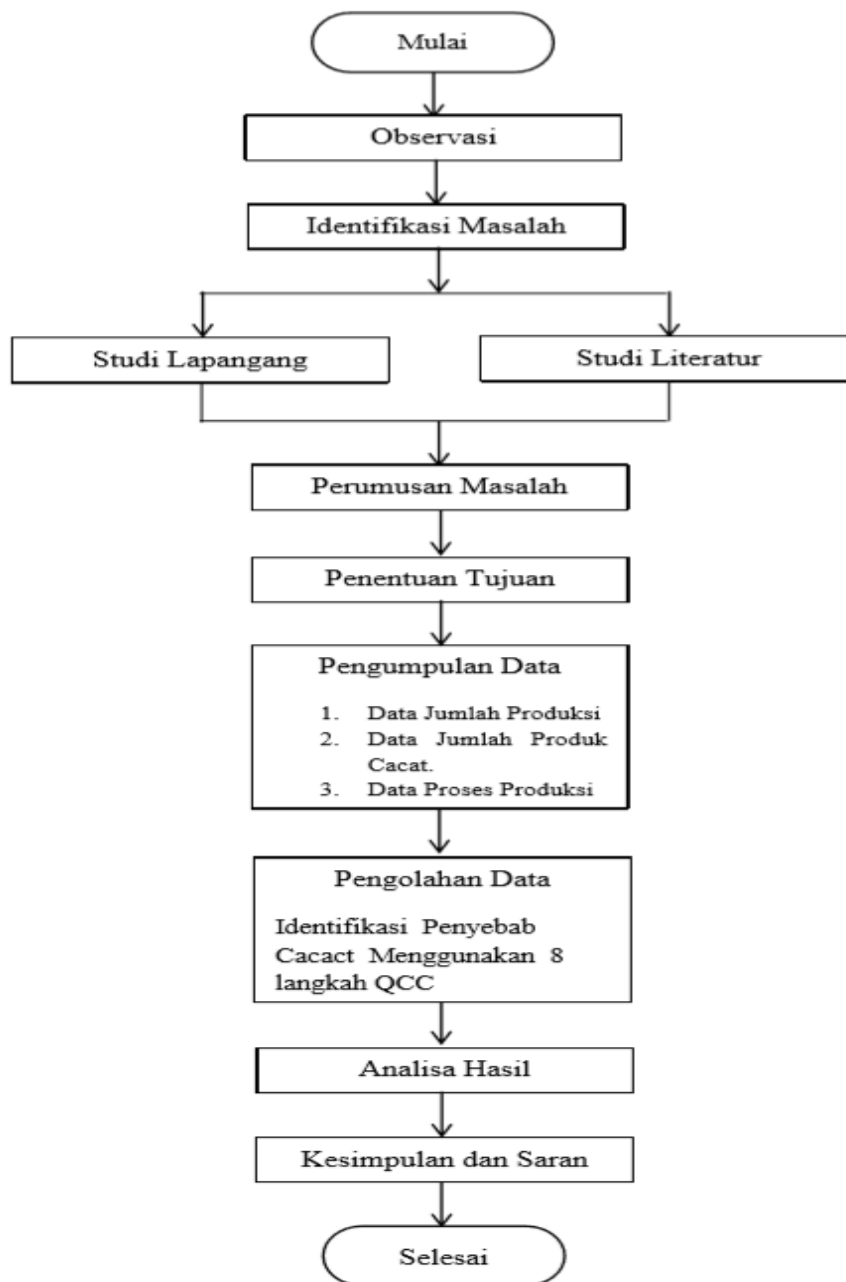
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis *cacat* yang sering muncul, mengidentifikasi faktor penyebabnya dan meminimalisir terjadinya *cacat*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisa permasalahan kualitas di perusahaan.



3.1 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini digambarkan melalui diagram alir (*flowchart*) seperti pada Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3. 1 *Flowchart* Penelitian
Sumber: Penulis, (2024)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. TH Indonesia, yaitu merupakan perusahaan bergerak di bidang manufaktur otomotif dengan produk yang dihasilkan yaitu Stator Core JK6060. Penelitian dilaksanakan di departemen produksi proses *press*. Penelitian ini dilakukan pada Juli 2023 – Desember 2023.

3.2.1 Tahapan Identifikasi Awal

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu seperti masih tingginya angka produk cacat yang terjadi khususnya pada produksi *part* JK6600. Tahap identifikasi awal ini dimaksudkan untuk mengenal gambaran dari masalah pada perusahaan tersebut dengan tepat dan benar pada kondisi di lapangan yang ada. Setelah dilakukan tahap ini, maka kemudian penyusun merumuskan masalah yang kemudian dituangkan kedalam pokok pikiran penulisan laporan penelitian ini.

3.2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari tiga kegiatan, yaitu observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap kegiatan.

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Fathoni & Minarsih, 2016). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu proses pengamatan secara langsung di *line stamping press* dengan mengamati setiap proses produksi, metode produksi, serta lingkungan tempat produksi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Fathoni & Minarsih, 2016). Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek yang dilakukan penelitian.

c. Studi pustaka

Pengumpulan data dengan membaca serta mempelajari dokumen-dokumen, literatur, serta buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian guna mendapatkan teori atau konsep (Sugiyono, 2017). Disamping itu, studi pustaka juga digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, sejarah perusahaan serta visi dan misi perusahaan. Studi pustaka atau literatur diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, teori dan wawasan yang mendasar berkaitan dengan pokok bahasan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini. Penggunaan literatur tersebut meliputi buku, artikel ilmiah, laporan skripsi, atau situs internet. Ruang lingkup kepustakaan yang dipelajari adalah mengenai:

- 1) *Quality Control Circle*
- 2) *Management Kualitas*

3.3 Pengolahan Data

Dalam melaksanakan pengolahan data ini, penyusun menggunakan metode *Quality Control Circle* (QCC). Pendekatan QCC merupakan suatu kegiatan dimana sekelompok karyawan yang bekerjasama dan melakukan pertemuan secara berkala dalam mengupayakan pengendalian mutu (kualitas) dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan melakukan tindakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan (Sutarti, 2019). Adapun langkah penerapan metode QCC adalah sebagai berikut (Iqbalian & Radyanto,

2022):

1. Menentukan tema

Masalah adalah suatu penyimpangan dari standar yang telah disepakati bersama. Dengan demikian untuk Menentukan tema dapat dilakukann dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Brainstorming* seputar permasalahan di setiap unit kerja
- b. Mengidentifikasi permasalahan
- c. Daftar masalah yang mungkin dapat diselesaikan
- d. Menentukan dan mengevaluasi prioritas masalah
- e. Mempertimbangkan dalam menentukan tema
- f. Menetapkan tema yang telah disepakati bersama
- g. Melakukan indentifikasi permasalahan dengan melihat faktor 4M (*Man, Methode, Manchine, and matrial*).

2. Menetapkan Target

Penetapan target dalam penerapan metode QCC adalah menentukan sebuah tujuan target jelas dan terukur yang akan dicapai dalam penelitian ini. Dalam permasalahan ini data yang digunakan ialah pada tahun 2023, yang kemudian akan diolah dan menjadi acuan untuk proses penelitian di *line* tersebut (Iqbalian & Radyanto, 2022).

3. Analisa kondisi yang ada

Tahap ketiga dalam penerapan QCC adalah menganalisis kondisi yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kondisi aktual di lapangan sebelum dilakukan penerapan QCC. Melakukan peninjauan langsung dilapangan dengan memperhatikan faktor 4M (Iqbalian & Radyanto, 2022).

4. Menetapkan Rencana Penanggulangan

Perencanaan penanggulangan dimaksudkan untuk memberika rancangan perbaikan yang dapat dilakukan guna menekan angka produk cacat atau menyelesaikan permasalahan. Tahapan ini bisa dilakukan dengan menggunakan diagram *fishbone* sebagai alat bantu analisis. Membuat data untuk perbaikan dengan batas waktu yang ditentukan dan progres yang telah dilakukan (Iqbalian & Radyanto, 2022).

5. Penanggulangan

Penanggulangan adalah bentuk pelaksanaan dari rencana penanggulangan yang telah dibuat. Semua dilakukan berdasarkan rencana tersebut secara tersusun dan sistematis. Melakukan pendataan aktifitas perbaikan yang telah dilakukan, dan apabila ada penanguhan yang masih belum efektif, maka harus dilakukan perencanaan ulang PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) hingga berhasil (Iqbalian & Radyanto, 2022).

6. Evaluasi Hasil

Evaluasi adalah bentuk penilaian dari penanggulangan yang telah dilakukan. Hal ini untuk melihat perubahan yang terjadi sebelum dan setelah dilakukan penanggulangan. Lakukan evaluasi terhadap target yang telah dilakukan dan kemudian lakukan perbandingan antara sebelum dan sesudah perbaikan (Iqbalian & Radyanto, 2022).

7. Standarisasi dan tingkat lanjut

Standarisasi adalah penetapan sebuah metode ataupun kegiatan menjadi parameter suatu pencapaian. Penanggulangan yang telah dilakukan dan memberikan hasil yang baik,

selanjutnya ditetapkan menjadi sebuah standar dalam perusahaan untuk aktivitas yang bersangkutan. Standarisasi dilakukan dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan pihak perusahaan (Iqbalian & Radyanto, 2022).

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah bentuk sebuah gagasan yang tercapai diakhir sebuah kegiatan. Kesimpulan diambil setelah semua tahapan dilakukan dan untuk memberikan sebuah proposisi bahwa kegiatan pengendalian kualitas ini berhasil atau tidak. Setelah proses penelitian selesai maka langkah selanjutnya ialah membuat kesimpulan dari hasil analisis yang ada pada perusahaan tersebut, agar tujuan yang diinginkan di perusahaan tersebut tercapai (Iqbalian & Radyanto, 2022).

3.4 Kesimpulan

Dari keseluruhan tahapan penelitian yang telah dilakukan, tahapan terakhir adalah menarik sebuah kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini. Kesimpulan ini diambil berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Selain itu, kesimpulan ini berperan sebagai jawaban dari rumusan masalah tersebut, sehingga dapat dinilai keberhasilan dalam menjawab rumusan serta mencapai dalam tujuan penelitian yang dilakukan.

